

## Economic Update – Potensi Produk Organik Indonesia Bersaing di Pasar Internasional

**Kementerian Perdagangan (Kemendag) berkomitmen mendorong ekspor produk organik Indonesia di pasar internasional.** Melalui Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (Ditjen PEN) Kemendag mendorong ekspor produk organik Indonesia, salah satu upayanya melalui penyelenggaraan seminar “Pemasaran Produk Organik Indonesia” yang diharapkan para pelaku usaha dapat menggiatkan ekspor produk tersebut ke mancanegara. Produk organik Indonesia yang memiliki peluang besar untuk diekspor antara lain beras, kopi, madu, cokelat, kacang mete, gula aren kelapa, minyak kelapa, udang, teh, dan vanila. Untuk kelompok tani (poktan/gapoktan) beras yang mendapatkan sertifikasi organik saat ini sudah tersebar di 16 provinsi di Indonesia (Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Jambi, Lampung, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DIY, Jawa Timur, Bali, NTT, NTB, Kalimantan Selatan, Sulawesi Selatan, dan Sulawesi Tengah).

**Pasar produk organik dunia tumbuh pesat dalam 10 tahun terakhir.** Pada tahun 2018 pasar produk organik diperkirakan mencapai USD 161,5 miliar dengan laju pertumbuhan sebesar 15% per tahun. Pada tahun 2016 pasar produk organik sebesar USD 93,1 miliar. Lima negara yang menjadi produsen utama produk organik adalah India, Uganda, Meksiko, Ethiopia, dan Filipina, sedangkan tiga negara utama pasar produk organik adalah Amerika Serikat, Jerman, dan Perancis. Beberapa negara berkembang sudah mulai mempromosikan produk organik karena dinilai menguntungkan produsen dan konsumen. Selain itu konsumen juga lebih menghargai produk hasil pertanian organik dibandingkan dengan produk nonorganik. Hal inilah yang dapat dimanfaatkan oleh para pelaku usaha untuk memasuki pasar ekspor.

**Indonesia memiliki potensi produk organik yang cukup besar untuk bersaing di pasar internasional dan potensi ini harus didukung dengan strategi pemasaran yang tepat.** Besarnya potensi produk organik di Indonesia ditandai dengan meningkatnya jumlah petani yang mengelola pertanian organik dari tahun ke tahun, bertambahnya toko produk organik di supermarket dan rumah makan, meningkatnya organisasi pecinta produk organik, serta berdirinya berbagai Lembaga Sertifikasi Organik (LSO).

**Kemendag telah menetapkan target pertumbuhan ekspor nonmigas tahun ini sebesar 11%.** Salah satu strategi yang dipilih untuk meningkatkan ekspor adalah dengan perluasan pasar ekspor. Dan ekspor produk organik Indonesia ke depannya diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar untuk mencapai target ekspor nonmigas tersebut. (fy)

## Key Indicators

Market Perception	20-Jul-18	1 Week ago	2017
Indonesia CDS 5Y	118.45	120.44	85.25
Indonesia CDS10Y	198.29	199.95	153.94
VIX Index	12.18	12.86	11.04

  

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	14,480	↓ 0.03%	6.72%
EUR/USD	1.1722	↑ 0.69%	-2.36%
GBP/USD	1.3132	↑ 0.90%	-2.82%
USD/JPY	111.41	↑ -0.94%	-1.14%
AUD/USD	0.7422	↑ 0.86%	-4.96%
USD/SGD	1.3629	↑ -0.57%	2.01%
USD/HKD	7.850	- 0.00%	0.46%

  

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	5.0	- 0.00	112.26
JIBOR - 3M	7.2	- 0.00	170.10
JIBOR - 6M	7.3	- 0.00	159.45
LIBOR 3M	2.3	- 0.00	64.73
LIBOR 6M	2.5	↓ -1.00	68.72

  

Interest Rate			
BI 7-D Repo Rate	5.25%	Fed Rate-US	2.00%
JIBOR USD	2.07%	ECB Rate	0.00%
US Treasury 5Y	2.76%	US Treasury 10Y	2.89%

  

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	FHFA House Price Index MoM	0.3%	0.1%	24-Jul
US	Markit US Manufacturing PMI	55.1	55.4	24-Jul

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	73.1/bbl	↑ 0.68%	9.27%
Gold (Composite)	1,232.0/Oz	↑ 0.74%	-5.45%
Coal (Newcastle)	117.7/ton	↓ -1.34%	16.77%
Nickel (LME)	13,530.0/ton	↑ 1.42%	6.03%
Copper (LME)	6,147.5/ton	↑ 1.36%	-15.17%
CPO (Malaysia FOB)	536.3/ton	↑ 0.23%	-10.87%
Tin (LME)	19,485.0/ton	↓ -0.05%	-2.70%
Rubber (TOCOM)	1.5/kg	↓ -0.24%	-19.91%
Cocoa (ICE US)	2,322.0/ton	↑ 1.31%	22.73%

### Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0063	May-23	5.63	7.71	5.90	173.30
FR0064	May-28	6.13	7.83	5.20	136.10
FR0065	Aug-33	6.63	8.05	10.30	114.50
FR0075	May-38	7.50	8.20	5.30	115.40

### Indonesia Govt Global Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	3.05	-1.40	70.30
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	4.14	0.50	82.80

**Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengungkapkan realisasi penerimaan negara bukan pajak (PNBP) sektor pertambangan hingga 1H18 mencapai IDR24,5 triliun atau 76,5% dari target PNBP 2018. (Investor Daily, 20 Juli 2018)**

Note. Market data per jam 08.00 pagi

## Financial Market Review

**Pasar saham Wall Street (20/7) sedikit terkoreksi menyusul sinyal Trump akan menaikkan tarif impor Tiongkok lebih lanjut.** Indeks Dow Jones ditutup melemah tipis sebesar 0,03% ke posisi 25.058,1 atau (1,4% Ytd) dan S&P 500 melemah sebesar 0,1% ke posisi 2.801,8 (4,8% Ytd) setelah Trump kembali mengancam akan menaikkan tarif impor dari Tiongkok lebih tinggi lagi. Pasar saham Eropa (20/7) juga ditutup melemah, dimana FT 100 Inggris turun sebesar 0,1% ke posisi 7.678,8 (-0,12% ytd) dan DAX Jerman melemah sebesar 1% ke posisi 12.561,4 (-2,8% ytd). Sementara itu pasar saham Asia (20/7) ditutup bervariasi, dimana Nikkei Jepang turun sebesar 0,3% ke posisi 22.697,9 sedangkan Strait Times Singapura menguat sebesar 0,6% ke posisi 3.297,8 atau (-3,1% ytd).

**IHSG (19/7) ditutup menguat tipis ditengah fluktuasi nilai tukar dan harga komoditas.** IHSG ditutup menguat tipis sebesar 0,03% menjadi 5.872,8 atau (+1,3% mtd atau -7,6% ytd). Saham-saham yang mendorong laju IHSG ke arah positif antara lain HM Sampoerna (+3,3%) ke posisi 3.760, BRI (+3,1%) ke posisi 2.980 dan Telekomunikasi Indonesia (+2,1%) ke posisi 3.990. Investor asing mencatatkan aksi jual di pasar saham sebesar IDR14,6 miliar atau terjadi *net outflow* sebesar IDR50,9 triliun sejak perdagangan awal tahun. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun naik sebesar 6,5 bps ke posisi 7,9%. Sepanjang tahun 2018 data kepemilikan asing menunjukkan bahwa terjadi *net inflow* sebesar IDR 0,07 triliun di pasar SBN.

**Nilai tukar melemah pada penutupan akhir perdagangan pekan kemarin (20/7).** Rupiah melemah sebesar 0,3% ke posisi IDR 14.480 (depresiasi 1,1% mtd atau 6,7% ytd) dan di perdagangan pada kisaran 14.433-14545. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak positif di kisaran **5.895-5.924** dan Rupiah terhadap USD hari ini bergerak menguat pada interval IDR **14.425-14.495**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14480	14400	14425	14495	14515	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.1722	1.1710	1.1726	1.1755	1.1768	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Sell	1.3132	1.3104	1.3127	1.3165	1.3180	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CHF	Buy	0.9927	0.9872	0.9889	0.9935	0.9964	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/JPY	Buy	111.41	110.29	110.60	111.36	111.81	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/SGD	Buy	1.3629	1.3574	1.3591	1.3627	1.3646	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
AUD/USD	Sell	0.7422	0.7406	0.7416	0.7438	0.7450	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
IHSG	Buy	5873	5875	5895	5924	5934	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
OIL	Sell	72.86	72.54	72.70	73.15	73.44	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Sell	1233	1221	1227	1237	1244	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun

## News Highlights

- Produksi alat berat nasional naik 37% (yoy) menjadi 3.379 unit pada 1H18.** Kenaikan ini didukung oleh membaiknya harga batubara, yang mendorong permintaan alat berat dari sektor tersebut. Saat ini, sektor batubara merupakan penentu permintaan alat berat, jika dibandingkan sektor lainnya. Saat harga batubara naik, pengusaha komoditas berlomba-lomba menaikkan produksi, sehingga membutuhkan tambahan alat berat. Pada Juni 2018, harga batubara acuan Indonesia mencapai USD96 per ton naik 2% (ytd). (Investor Daily, 23 Juli 2018)
- Pelaku industri minuman ringan masih optimis dapat meraih kinerja positif sekitar 2-3% (yoy) pada akhir tahun.** Keyakinan ini didorong oleh kenaikan permintaan selama 2Q18. Asosiasi Industri Minuman Ringan (Asrim) mengatakan bahwa sepanjang tahun lalu, kinerja industri ini mengalami penurunan yang diperkirakan karena pelemahan daya beli. Volume produksi industri minuman ringan pabrikan lokal pada 2017 sebanyak 34,41 miliar atau turun 21% (yoy). Namun permintaan mulai positif kembali sepanjang 1H18 meskipun tidak terlalu tinggi. (Bisnis Indonesia, 23 Juli 2018)
- Pelemahan rupiah terhadap dolar Amerika Serikat sejak beberapa bulan terakhir direspon beragam oleh pengusaha otomotif.** Beberapa agen pemegang merek memutuskan untuk menaikkan harga produknya, meski Toyota yang memimpin pasar masih menahan diri. Pelemahan rupiah ini telah berdampak pada perusahaan otomotif karena sebagian komponen produknya merupakan barang impor. Seperti Mitsubishi yang memimpin di segmen pasar *low multipurpose vehicle* memutuskan untuk menaikkan harga model terlarisnya Xpander sebesar IDR2 juta, sementara *sport utility vehicle* Pajero naik IDR5 juta. (Bisnis Indonesia, 23 Juli 2018)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri